

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *current ratio*, *fixed assets turnover* dan *debt ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets* yang artinya tinggi atau rendahnya likuiditas sebuah perusahaan tidak menjamin kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi likuiditas perusahaan belum tentu berdampak baik bagi perusahaan karena semakin tinggi likuiditasnya maka menunjukkan semakin besar aktiva lancar yang tidak digunakan oleh perusahaan dalam membayar hutang lancar perusahaan.
2. *Fixed assets turnover* berpengaruh positif terhadap *return on assets* yang artinya tinggi dan rendahnya perputaran aset tetap berpengaruh pada kinerja perusahaan. Semakin besar tingkat perputaran pada aset tetap menunjukkan semakin efisien pula perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya dalam melakukan aktivitas perusahaan dan juga menandakan penjualan yang dihasilkan juga besar. Jika penjualan semakin besar maka artinya laba yang didapatkan oleh perusahaan juga besar dan pengembalian atas investasi dalam aset juga besar. Dan sebaliknya, jika perputaran dalam aset tetap kecil maka hal ini mengindikasikan penjualan yang dihasilkan kecil dan penggunaan aset tetap dalam melakukan aktivitas penjualan juga kurang efisien.
3. *Debt ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* yang artinya semakin tinggi hutang perusahaan maka akan berdampak buruk bagi laba yang didapatkan oleh perusahaan. Pada dasarnya sumber dana perusahaan berasal dari *intern* dan *ekstern*. Sumber dana *ekstern* bisa dari para investor dan kreditor. Semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan yang

digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, maka semakin banyak juga biaya yang akan dibayarkan oleh perusahaan dan semakin kecil juga profit yang akan didapatkan oleh perusahaan.

4. Secara simultan, *current ratio*, *fixed assets turnover* dan *debt ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $11.704 > 2.78$  atau nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $0.000 < 0.05$ .

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi data panel, maka didapatkan hasil bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Sementara *fixed assets turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets* dan *debt ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* perusahaan pertambangan. Kemudian koefisien determinasi atau  $R^2$  yang diperoleh memiliki nilai sebesar 0.6366 atau sebesar 63.66% mempengaruhi ROA perusahaan dan sisanya yaitu 36.34% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan maka didapatkan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Perusahaan kedepannya harus lebih menambahkan lagi profit dan memperbesar *return on assets* karena ROA dianggap sebagai penilaian kinerja sebuah perusahaan. Semakin besar ROA perusahaan maka sebaik baik kinerja perusahaan baik di mata investor, kreditor dan masyarakat.
2. Dari hasil *current ratio*, manajemen perusahaan hendaknya memperhatikan aset lancar yang tersedia khususnya pada piutang dan juga persediaan, dan penggunaan aset lancar juga seharusnya diperhatikan. Terlalu banyak menyimpan aset lancar juga tidak baik bagi perusahaan terlebih lagi jika penggunaannya tidak efisien dalam menjamin hutang lancar. Aset lancar seperti *inventory* yang menumpuk bisa mengakibatkan resiko barang usang dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
3. Dari hasil *fixed assets turnover*, manajemen lebih harus memperhatikan penjualan yang didapatkan dengan penggunaan aset tetap. Akan lebih baik

jika perusahaan memiliki banyak aset maka aset tersebut bisa digunakan semaksimal mungkin karena perputaran aset tetap yang besar menunjukkan keefisienan perusahaan dalam menggunakan aset tetap dan memperoleh penjualan. Jika aset yang dimiliki perusahaan besar namun perputaran aset tetapnya kecil, hal ini menandakan manajemen perusahaan kurang maksimal dan kurang efisien dalam menggunakan aset tetapnya. Terlalu banyak aset tetap yang tidak digunakan dengan maksimal mungkin akan menyebabkan biaya perawatan yang bertambah.

4. Hasil dari *debt ratio*, manajemen perusahaan seharusnya lebih meningkatkan lagi profit dan mengurangi hutang perusahaan. Jika perusahaan terus mengandalkan hutang untuk menambah asetnya, maka investor dan kreditor mungkin tidak akan percaya lagi pada perusahaan untuk menanamkan dana ke perusahaan.

